

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

4.1.1 Sejarah Singkat Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare sebagai salah satu fakultas yang merupakan pengembangan dari jurusan Syariah dan Ekonomi Islam ketika masih berbentuk Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN). Pada tanggal 5 April 2018 STAIN Parepare beralih status menjadi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare dengan Peraturan Presiden No. 29/2018 yang ditandatangani oleh Presiden Republik Indonesia dan peresmian status STAIN Parepare ke IAIN Parepare dilakukan pada 19 November 2018 oleh Bapak Menteri Agama Republik Indonesia.

Fakultas ekonomi dan bisnis islam IAIN Parepare terdiri dari 7 (tujuh) program studi (Prodi), yaitu Prodi Perbankan Syariah, Prodi Ekonomi Syariah, Prodi Manjaemen Zakat dan Wakaf, Prodi Manajemen Keuangan Syariah, Prodi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah, Prodi Pariwisata Syariah, dan Prodi Akuntansi Syariah. Pada awal berdirinya , program studi tersebut berada dibawah jurusan Syariah dan Ekonomi Islam STAIN Parepare. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam telah berkolaborasi dengan berbagai eksternal seperti Direktorat Jenderal Pajak, Bank Indonesia, Otoritas Jasa Keuangan, Lembaga Keuangan Bank Syariah, Lembaga Keuangan Non Bank Syariah, Pemerintah Daerah dan lembaga lainnya untuk melaksanakan kegiatan yang memberikan dampak positif bagi pengembangan fakultas. Hasil yang diperoleh melalui kegiatan kolaboratif sangat bermanfaat bagi

fakultas dan lembaga mitra. Ini adalah peluang dan tantangan bagi optimalisasi sumber daya fakultas untuk terus meningkatkan kualitasnya.¹

4.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

a. Visi

Pengembangan Kajian Islam dan Akulturasi Budaya Dalam Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Berbasis Teknologi Informasi.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis informasi menuju kemandirian akidah, kemandirian akhlak dan kemandirian profesi yang berbasis teknologi informasi.
- 2) Menyelenggarakan pengkajian Islam dengan khazanah budaya nusantara dan penelitian ilmu ekonomi dan bisnis berbasis teknologi informasi.
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional berjiwa entrepreneurship melalui kajian islam dan ilmu ekonomi yang integratif.

c. Tujuan

- 1) Terselenggaranya pendidikan dan pengajaran ilmu ekonomi dan bisnis menuju kemandirian akidah, kemandirian akhlak dan kemandirian profesi yang berbasis teknologi informasi.
- 2) Terselenggaranya pengkajian Islam dengan khazanah budaya nusantara dan penelitian ilmu ekonomi dan bisnis islam berbasis teknologi informasi.
- 3) Terwujudnya sumber daya manusia yang profesional berjiwa entrepreneurship melalui kajian islam dan ilmu ekonomi yang integratif.

¹ t.n, <http://febi.iainpare.ac.id/profil/sejarah>, *Sejarah Singkat*, (Diakses 28 Desember 2020).

4.1.3 Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

1. Program Studi Perbankan Syariah

a. Visi

Pengembangan Kajian Islam dan Akulturasi Budaya dalam Ilmu Perbankan Syariah Berbasis Teknologi Informasi di Indonesia Timur Tahun 2025.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran ilmu perbankan syariah yang kompetitif dan berkarakter menuju kemantapan akidah, kematangan akhlak dan keamanan profesi yang berbasis teknologi informasi.
- 2) Menyelenggarakan pengkajian akulturasi Islam dengan khazanah budaya nusantara dan penelitian ilmu perbankan syariah berbasis teknologi informasi.
- 3) Mewujudkan sumber daya manusia yang profesional berjiwa entrepreneurship melalui kajian-kajian Islam dan ilmu perbankan syariah yang integratif.

1. Program Studi Ekonomi Syariah

a. Visi

Pengembangan Kajian Islam dan Akulturasi Budaya Dalam Bidang Ekonomi Syariah Berbasis Teknologi Informasi Di Wilayah Indonesia Timur Pada Tahun 2023.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang ekonomi syariah yang kompetitif dan berkarakter menuju kemantapan akidah, kematangan akhlak dan keamanan profesi yang berbasis teknologi informasi.
- 2) Menyelenggarakan pengkajian akulturasi Islam dengan khazanah budaya nusantara di bidang ekonomi syariah.

- 3) Mewujudkan Sumber Daya Manusia di bidang ekonomi syariah yang Profesional Berjiwa entrepreneurship melalui kajian-kajian keislaman yang Integratif.
- 4) Mengadakan kerjasama dengan instansi pemerintah, lembaga keuangan dan lembaga terkait dengan pengembangan ilmu ekonomi syariah.

2. Program Studi Manajemen Zakat dan Wakaf

a. Visi

Pengembangan Kajian Islam di bidang Manajemen Zakat dan Wakaf dan Akulturasi Budaya berbasis Teknologi Informasi di Indonesia pada tahun 2024.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang Manajemen Zakat dan Wakaf yang kompetitif dan berkarakter menuju kemantapan akidah, kematangan akhlak dan kemampuan profesi yang berbasis teknologi informasi.
- 2) Menyelenggarakan pengkajian akulturasi Islam dengan khazanah budaya nusantara di bidang Manajemen Zakat dan Wakaf
- 3) Mewujudkan Sumber Daya Manusia di bidang Manajemen Zakat dan Wakaf yang Profesional Berjiwa Entrepreneurship melalui kajian-kajian keislaman yang Integratif.

3. Program Studi Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah

a. Visi

Pengembangan Kajian Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah dan Akulturasi Budaya berbasis Teknologi Informasi di Indonesia Timur pada Tahun 2024.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang kompetitif dan berkarakter menuju kemantapan akidah, kematangan akhlak dan keamanan profesi akuntansi lembaga keuangan syariah yang berbasis teknologi informasi.
 - 2) Menyelenggarakan pengkajian akulturasi Islam dengan khazanah budaya nusantara di bidang Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah.
 - 3) Mewujudkan Sumber Daya Manusia di bidang Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah yang Profesional Berjiwa entrepreneurship melalui kajian-kajian keislaman yang Integratif.
4. Program Studi Manajemen Keuangan Syariah
- a. Visi

Pengembangan Kajian Islam di bidang Manajemen Keuangan Syariah berbasis Akulturasi Budaya Teknologi Informasi di Sulawesi pada tahun 2024.
 - b. Misi
 - 1) Menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi di bidang Manajemen Keuangan Syariah yang kompetitif dan berkarakter menuju kemantapan akidah, kematangan akhlak dan keamanan profesi yang berbasis teknologi informasi.
 - 2) Menyelenggarakan pengkajian akulturasi Islam dengan khazanah budaya nusantara di bidang Manajemen Keuangan Syariah.
 - 3) Mewujudkan Sumber Daya Manusia di bidang Manajemen Keuangan Syariah yang Berjiwa Profesional entrepreneurship melalui kajian-kajian keislaman yang Integratif.
5. Program Studi Akuntansi Syariah

a. Visi

Pengembangan Kajian Akuntansi Syariah dan Akulturasi Budaya berbasis Teknologi informasi.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi di bidang Akuntansi Syariah yang kompetitif dan berkarakter menuju kemandirian akidah, kematangan akhlak dan kemandirian profesi Akuntansi yang berbasis teknologi informasi.
- 2) Menyelenggarakan pengkajian akulturasi Islam dengan khazanah budaya nusantara di bidang Akuntansi Syariah.
- 3) Mewujudkan Sumber Daya Manusia yang Profesional Berjiwa entrepreneurship melalui kajian- kajian keislaman yang Integratif di bidang Akuntansi Syariah.

6. Program Studi Pariwisata Syariah

a. Visi

Pengembangan Kajian di Bidang Pariwisata Syariah dan Akulturasi Budaya berbasis Teknologi Informasi.

b. Misi

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran di bidang pariwisata syariah yang kompetitif dan berkarakter menuju kemandirian akidah, kematangan akhlak dan kemandirian profesi berbasis teknologi informasi.
- 2) Menyelenggarakan penelitian dan pengkajian di bidang pariwisata syariah dengan khazanah budaya nusantara.

- 3) Mewujudkan Sumber Daya Manusia dibidang pariwisata syariah yang Profesional dan Berjiwa entrepreneurship melalui kajian- kajian keislaman yang Integratif.²

4.2 Deskripsi Data

4.2.1 Karakteristik Responden

Dari seluruh responden yang diteliti, maka responden-responden tersebut dapat dikategorikan karakteristiknya menurut kategori berikut:

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

Tabel 4.1
Karakteristik Responden Berdasarkan Semester

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Semester 3	7	7,4	7,4	7,4
	Semester 5	22	23,2	23,2	30,5
	Semester 7	60	63,2	63,2	93,7
	Semester 9	6	6,3	6,3	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, distribusi responden berdasarkan semester, dari 95 responden terdiri dari responden semester 3 sebanyak 7 orang (7,4%), responden responden semester 5 sebanyak 22 orang (23,2%), responden semester 7 sebanyak 60

² t.n, *Buku Kendali Mutu Akademik Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis Islam* , Institut Agama Islam Negeri Parepare, (Parepare: t.p, 2019), h. 5-12.

orang (63,2%) dan responden semester 9 sebanyak 6 orang (6,3%). Jadi responden terbanyak adalah responden semester 7 sebanyak 60 orang (63,2%).

b. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.2
Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin
Jenis_Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-Laki	23	24,2	24,2	24,2
	Perempuan	72	75,8	75,8	100,0
	Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, distribusi responden berdasarkan jenis kelamin, dari 95 responden terdiri dari responden laki-laki 23 orang (24,2%) dan responden perempuan sebanyak 72 orang (75,8%). Jadi responden terbanyak adalah responden perempuan sebanyak 72 orang (75,8%).

c. Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi

Tabel 4.3
Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi
Program_Studi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Perbankan Syariah	6	6,3	6,3	6,3
	Ekonomi Syariah	67	70,5	70,5	76,8
	Manajemen Zakat dan Wakaf	1	1,1	1,1	77,9

Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah	12	12,6	12,6	90,5
Manajemen Keuangan Syariah	6	6,3	6,3	96,8
Akuntansi Syariah	3	3,2	3,2	100,0
Total	95	100,0	100,0	

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, distribusi responden berdasarkan program studi, dari 95 responden terdiri dari responden Perbankan Syariah 6 orang (6,3%), Ekonomi Syariah 67 orang (70,5%), Manajemen Zakat dan Wakaf 1 orang (1,1%), Akuntansi Lembaga Keuangan Syariah 12 orang (12,6%), Manajemen Keuangan Syariah 6 orang (6,3%), dan Akuntansi Syariah sebanyak 3 orang (3,2%). Jadi responden terbanyak adalah responden program studi Ekonomi Syariah 67 orang (70,5%).

d. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Tabel 4.4

Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

		Pendapatan Perbulan			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	> Rp 100.000	34	35.8	35.8	35.8
	>Rp 300.000	40	42.1	42.1	77.9
	>Rp 500.000	21	22.1	22.1	100.0

Total	95	100.0	100.0
-------	----	-------	-------

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, distribusi responden berdasarkan pendapatan perbulan, dari 95 responden terdiri dari >Rp 100.000 sebanyak 34 orang (35,8%), >Rp 300.000 sebanyak 40 orang (42,1%), dan >Rp 500.000 sebanyak 21 orang (22,1%). Jadi responden terbanyak adalah responden penghasilan perbulannya >Rp 300.000 sebanyak 40 orang (42,1%).

4.3 Pengujian Instrumen Penelitian

4.3.1 Uji Validitas

Untuk tingkat validitas dilakukan uji signifikansi dengan membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Untuk *degree of freedom* (df) dalam hal ini n adalah jumlah sampel. Maka besarnya df pada penelitian ini $df = 95$, dengan taraf signifikan 0.05, dilihat dalam tabel nilai r product moment di dapat r_{tabel} 0.202, adapun r_{hitung} berbeda-beda setiap butir pertanyaan, dapat dilihat pada tabel 4.5. Jika r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} , maka butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pernyataan	Nilai r_{hitung}	Nilai r_{tabel}	Nilai Sig	Keterangan
Faktor Pribadi (X1)	Faktor Pribadi 1	0.500	0.202	0.000	Valid
	Faktor Pribadi 2	0.404	0.202	0.000	Valid
	Faktor Pribadi 3	0.670	0.202	0.000	Valid
	Faktor Pribadi 4	0.790	0.202	0.000	Valid
	Faktor Pribadi 5	0.673	0.202	0.000	Valid
Faktor Motivasi (X2)	Faktor Motivasi 1	0.592	0.202	0.000	Valid
	Faktor Motivasi 2	0.830	0.202	0.000	Valid
	Faktor Motivasi 3	0.827	0.202	0.000	Valid
Minat	Minat Berwirausaha 1	0.660	0.202	0.000	Valid

Berwirausaha (Y)	Minat Berwirausaha 2	0.764	0.202	0.000	Valid
	Minat Berwirausaha 3	0.679	0.202	0.000	Valid
	Minat Berwirausaha 4	0.760	0.202	0.000	Valid
	Minat Berwirausaha 5	0.758	0.202	0.000	Valid
	Minat Berwirausaha 6	0.632	0.202	0.000	Valid

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji validitas adalah:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel} = \text{Valid}$

Jika $r_{hitung} < r_{tabel} = \text{Tidak Valid}$

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil Uji Validitas dapat diketahui bahwa nilai r_{hitung} dari 14 item pernyataan yang terdapat dalam kuesioner lebih besar dari r_{tabel} . Sehingga dapat disimpulkan bahwa 100% item pernyataan dalam kuesioner valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban terhadap pernyataan selalu konsisten. Koefisien reliabilitas instrument dimaksudkan untuk melihat konsistensi jawaban butir-butir pernyataan yang diberikan oleh responden. Uji reliabilitas bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula.

Adapun hasil uji reliabilitas dari setiap item pernyataan variabel digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6

**Hasil Uji Reliabilitas
Reliability Statistics**

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.850	14

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Dasar pengambilan keputusannya dalam uji reliabilitas adalah:

Jika *Cronbach Alpha* > r_{tabel} = Konsisten (Handal)

Jika *Cronbach Alpha* < r_{tabel} = Tidak Konsisten

Berdasarkan tabel diatas, uji reliabilitas dari setiap item instrument terhadap semua variabel diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* (r_{hitung}) 0.850 > nilai r_{tabel} 0.60, maka instrumen pernyataan memiliki *reliable* atau konsisten (handal). Jadi, uji instrumen data pada semua variabel sudah valid dan reliable untuk seluruh butir instrumennya, maka dapat digunakan untuk pengukuran data dalam rangka pengumpulan data.

4.4 Uji Asumsi Klasik

4.4.1 Uji Linearitas

Tujuan melakukan uji linearitas ialah, untuk mengetahui apakah model regresi berbentuk linear atau tidak. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Uji Linearitas Variabel Faktor Pribadi (X_1)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1	Between Groups	(Combined)	303.533	9	33.726	5.020	.000
		Linearity	233.179	1	233.179	34.708	.000
		Deviation from Linearity	70.354	8	8.794	1.309	.250
	Within Groups		571.057	85	6.718		
	Total		874.589	94			

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan nilai signifikansi dari output SPSS 25 diperoleh nilai *Deviation From Linearity Sig.* adalah sebesar 0.250 lebih besar dari 0.05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara Faktor Pribadi (X_1) dengan variabel Minat Berwirausaha (Y).

Tabel 4.8
Hasil Uji Linearitas Variabel Faktor Motivasi (X_2)

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2	Between Groups	(Combined)	412.465	9	45.829	8.430	.000
		Linearity	391.476	1	391.476	72.005	.000
		Deviation from Linearity	20.989	8	2.624	.483	.865
	Within Groups		462.125	85	5.437		
	Total		874.589	94			

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan nilai signifikansi dari output SPSS 25 diperoleh nilai *Deviation From Linearity Sig.* adalah sebesar 0.865 lebih besar dari 0.05. Maka dapat

disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara Faktor Motivasi (X_2) dengan variabel Minat Berwirausaha (Y).

4.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Penelitian ini menggunakan *Kolmogrov-Smirnov Goodness of Fit Test* untuk melihat apakah data berdistribusi secara normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan membandingkan nilai signifikan. Jika angka sig. uji *Kolmogrov-Smirnov Goodness of Fit Test* lebih besar dari 0,05 maka residual berdistribusi normal. Berikut hasil uji normalitas yang diperoleh. Berikut hasil uji normalitas, dapat dilihat pada tabel 4.9, sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		95
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.21089088
Most Extreme Differences	Absolute	.079
	Positive	.039
	Negative	-.079
Test Statistic		.079
Asymp. Sig. (2-tailed)		.181 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan uji normalitas diatas dapat dilihat bahwa nilai sig. (2-tailed) uji kolmogrov-smirnov sebesar 0.181 lebih besar dari 0.05. Maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

4.4.3 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas, bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Model regresi yang baik, tidak terjadi korelasi antara variabel bebas. Jika nilai VIF < 10, maka model regresi bebas dari multikolinearitas atau jika nilai Tolerance < 1, maka model regresi bebas dari multikolinearitas. Berikut hasil uji multikolinearitas yang diperoleh.

Tabel 4.10
Hasil Uji Multikolinearitas

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	9.913	2.173		4.562	.000		
	Faktor Pribadi	.264	.121	.200	2.176	.032	.675	1.481
	Faktor Motivasi	.848	.141	.555	6.036	.000	.675	1.481

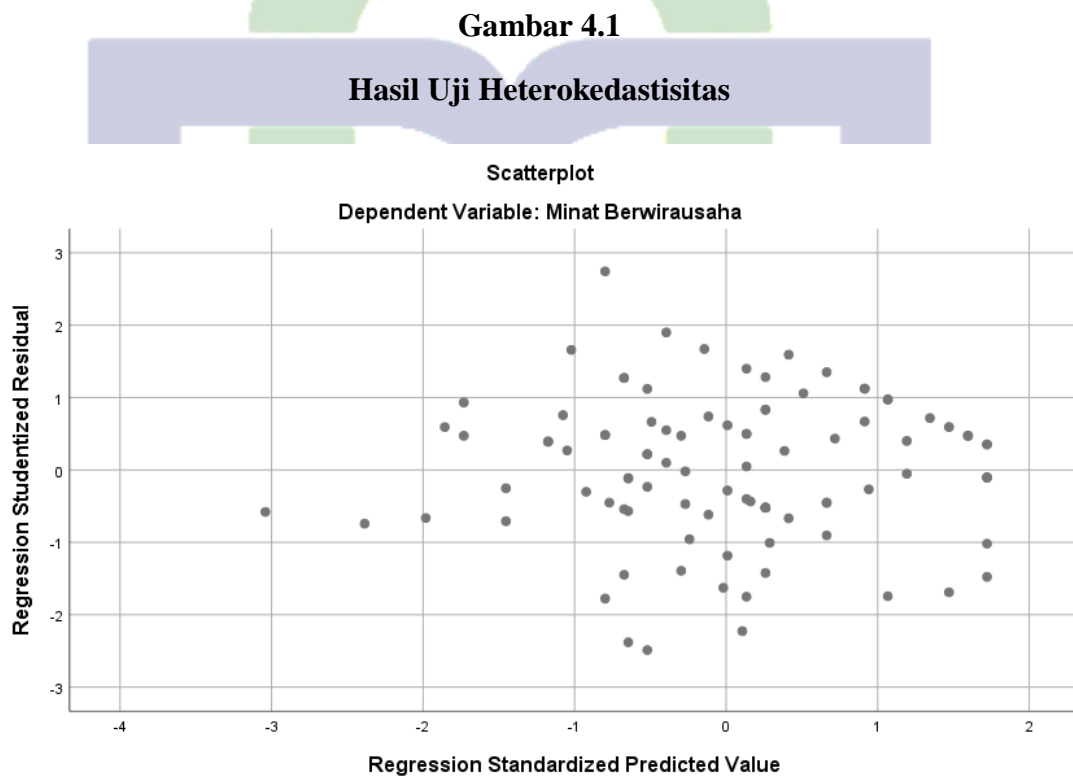
a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel dapat dilihat bahwa hasil pengujian terhadap 2 variabel independen diperoleh nilai VIF pada variabel faktor pribadi (X_1) $1.481 < 10$, nilai Tolerance $0.675 < 1$, dan variabel faktor motivasi (X_2) $1.481 < 10$, nilai Tolerance $0.675 < 1$ Sehingga dapat disimpulkan masing-masing variabel independen tidak terjadi masalah multikolinieritas.

4.4.4 Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamatan dengan yang lain. Peneliti menggunakan *scatterplot* untuk mengetahui terjadi tidaknya masalah heteroskedastisitas. Jika grafik *scatterplot* menunjukkan titik-titik yang menyebar secara merata dan tidak membentuk pola maka dapat dikatakan tidak terjadi masalah heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas yang diperoleh.



Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik pada grafik scatterplot menyebar secara merata dan tidak membentuk suatu pola. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

4.4.5 Uji Autokorelasi

Uji statistik yang digunakan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi dalam analisis ini adalah uji *statistic Durbin-Watson*, dengan menggunakan SPSS 25, diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel 4.11

**Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 ^a	.475	.463	2.235	1.810

a. Predictors: (Constant), Faktor Motivasi, Faktor Pribadi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan hasil uji SPSS didapatkan nilai DW adalah 1.810 , karena hasil pengujian memiliki nilai DW -2 sampai +2 yang berarti data tersebut tidak terjadi autokorelasi.

4.5 Uji Analisis Data

4.5.1 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen yaitu faktor pribadi (X_1) dan faktor motivasi (X_2) terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha (Y), digunakan regresi linear berganda. Berdasarkan hasil olahan program *IBM SPSS Statistics 25*, maka didapatkan hasil regresi linear berganda sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Analisis Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients Beta		
1	(Constant)	9.913	2.173		4.562	.000
	Faktor Pribadi	.264	.121	.200	2.176	.032
	Faktor Motivasi	.848	.141	.555	6.036	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel diatas memberikan informasi tentang persamaan regresi dan ada tidaknya pengaruh variabel faktor pribadi dan faktor motivasi secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel minat berwirausaha. Adapun rumus persamaan regresi dalam analisis atau penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 9.913 + 0.264X_1 + 0.848X_2 + e$$

Dari persamaan di atas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

a. Nilai Konstanta (a)

Nilai konstanta sebesar 9.913 artinya apabila variabel faktor pribadi dan faktor motivasi bernilai tetap maka minat berwirausaha bernilai positif.

b. Faktor Pribadi (X_1)

Koefisien regresi $X_1(\beta_1)$ sebesar 0.264 artinya jika faktor pribadi meningkat dengan asumsi faktor pribadi nilainya tetap maka minat berwirausaha mengalami peningkatan 0.264.

c. Faktor Motivasi (X_2)

Koefesien regresi $X_2(\beta_2)$ sebesar 0.848 artinya artinya jika faktor motivasi meningkat dengan asumsi faktor motivasi nilainya tetap maka minat berwirausaha mengalami peningkatan 0.848.

4.5.2 Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T)

Uji T (Parsial) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas yaitu faktor pribadi dan faktor motivasi secara parsial terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

ini berarti terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Namun, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini berarti tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Berikut merupakan hasil uji t disajikan pada tabel.

Tabel 4.13

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized	T	Sig.
		B	Std. Error	Coefficients		
1	(Constant)	9.913	2.173		4.562	.000
	Faktor Pribadi	.264	.121	.200	2.176	.032
	Faktor Motivasi	.848	.141	.555	6.036	.000

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

1) Variabel Faktor Pribadi (X_1)

- $t_{tabel} = 1.661$

Rumus t_{tabel} adalah $n-k-1 = 95-2-1 = 92$. $k = 2$ (jumlah variabel bebas atau X) sementara $n = 95$ jumlah responden. Maka didapatkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.661

- $t_{\text{hitung}} = 2.176$

Dari tabel di atas didapatkan nilai signifikansi $0.032 < 0.05$. Adapun perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapatkan hasil $2.176 > 1.661$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima (secara parsial variabel faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare).

2) Variabel Faktor Motivasi (X_2)

- $t_{\text{tabel}} = 1.661$

Rumus t_{tabel} adalah $n-k-1 = 95-2-1 = 92$. $k = 2$ (jumlah variabel bebas atau X) sementara $n = 95$ jumlah responden. Maka didapatkan nilai t_{tabel} adalah sebesar 1.661

- $t_{\text{hitung}} = 6.036$

Dari tabel di atas didapatkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Adapun perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapatkan hasil $6.036 > 1.661$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima (secara parsial variabel faktor motivasi berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare).

Dengan demikian variabel faktor pribadi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare), dan variabel faktor motivasi berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare). Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian.

2. Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui kemampuan variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ dengan nilai signifikansi 0,05 maka terdapat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Berikut merupakan hasil uji F disajikan pada tabel.

Tabel 4.14

Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	415.114	2	207.557	41.559	.000 ^b
	Residual	459.476	92	4.994		
	Total	874.589	94			

a. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

b. Predictors: (Constant), Faktor Motivasi, Faktor Pribadi

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

- $F_{tabel} = 3.94$

Rumus F_{tabel} adalah $df(N-k; k-1)$. Dimana $k = 2$ (jumlah variabel bebas atau X) sementara $n = 95$ jumlah responden. Jadi $df(95-2; 2-1) = df(93;1)$. Maka didapatkan nilai F_{tabel} adalah sebesar 3.94.

- $F_{hitung} = 41.559$

Dari tabel di atas didapatkan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Adapun perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} didapatkan hasil $41.559 > 3.94$. Sehingga dapat diartikan bahwa bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang

signifikan antara variabel faktor pribadi dan faktor motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

3. Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi atau analisa *R-Square* untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model penelitian karena analisis yang digunakan adalah analisis linear berganda, maka yang digunakan adalah *Adjusted R Square*. Hasilnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.15
Hasil Uji Koefisien Determinasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.689 ^a	.475	.463	2.235	1.810

a. Predictors: (Constant), Faktor Motivasi, Faktor Pribadi

b. Dependent Variable: Minat Berwirausaha

Sumber: Data diolah dengan IBM SPSS 25

Berdasarkan tabel “Model Summary” di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau *R-Square* adalah sebesar 0.463 atau 46,3% maka dapat diartikan bahwa persentase pengaruh variabel independen yaitu faktor pribadi dan faktor motivasi terhadap variabel dependen yaitu minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam adalah 46,3% sedangkan sisanya 53,7% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4.6 Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang berjudul “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare”. Terdapat dua variabel bebas, yaitu faktor pribadi dan faktor motivasi, sedangkan variabel terikatnya yaitu minat berwirausaha. Dengan sampel yang berjumlah 95 responden.

Hasil pengujian secara simultan menunjukkan variabel faktor pribadi dan faktor motivasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha. Selanjutnya hasil pengujian parsial menunjukkan bahwa faktor pribadi dan faktor motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha.

Adapun pembahasan mengenai pengaruh faktor pribadi dan faktor motivasi terhadap minat berwirausaha akan diuraikan sebagai berikut:

4.6.1 Pengaruh Faktor Pribadi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Faktor pribadi merupakan faktor yang menyangkut aspek dari dalam individu seseorang. Faktor individu yang menjadi pendorong seseorang untuk berminat berwirausaha sendiri meliputi Ingin mempunyai kebebasan, ingin memperoleh laba/uang, kesenangan, *hobby* dan tantangan pribadi.

Faktor Pribadi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik uji t untuk variabel Faktor Pribadi (X_1) didapatkan nilai signifikansi $0.032 < 0.05$. Adapun perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapatkan hasil $2.176 > 1.661$. Dengan demikian H_1 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor pribadi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

4.6.2 Pengaruh Faktor Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Faktor motivasi merupakan sebuah dorongan dari dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut untuk melakukan sesuatu untuk mencapai sebuah tujuan. Faktor motivasi yang menjadi pendorong seseorang untuk berminat berwirausaha sendiri meliputi motivasi material, motivasi rasionalintelektual, dan motivasi emosional-sosial.

Faktor Motivasi berpengaruh secara signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji statistik uji t untuk nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Adapun perbandingan t_{hitung} dengan t_{tabel} didapatkan hasil $6.036 > 1.661$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor motivasi terhadap minat (minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare).

4.6.3 Pengaruh Faktor Pribadi dan Faktor Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare

Berdasarkan hasil dari uji F yaitu uji yang bertujuan untuk menunjukan pengaruh antara variabel X dan variabel Y secara simultan, hasil pengujian data menunjukan nilai perbandingan F_{hitung} dengan F_{tabel} didapatkan hasil $41.559 > 3.94$. Dengan nilai signifikansi $0.000 < 0.05$. Sehingga dapat diartikan bahwa bahwa secara simultan (bersama-sama) terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel faktor pribadi dan faktor motivasi terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare.

Variabel yang paling dominan berpengaruh secara simultan adalah variabel faktor motivasi, yang berarti H_3 ditolak, bukan faktor pribadi yang paling dominan

berpengaruh secara simultan terhadap terhadap minat berwirausaha mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Parepare, melainkan faktor motivasi dengan nilai signifikan $0.000 < 0.05$, dengan nilai korelasi sebesar 0.848.

